

**ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU(*Manihot utilissima L.*) SEBAGAI
BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG
(Studi Khusus di *home industri* GK Oro Orodowo Malang)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana
Jurusan Agribisnis
Universitas Katolik Widya Karya Malang



Disusun Oleh:

Nasarius Sengi

201120009

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG
2015**

SKRIPSI

ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU
(*Manihot utilissima L.*) SEBAGAI BAHAN
BAKU KERIPIK SINGKONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
NASARIUS SENGI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal **9 Juli 2015**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Team Penguji

Pembimbing Utama



Ir. Lisa Kurniawati, MS

NIDN : 017015002

Pembimbing Pendamping



Maria Puri Nurani, SP., MSi

NIK : 101259

Anggota Tim Penguji Lain

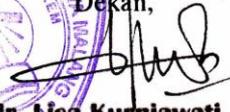


Herdinastiti, SP, MP

Malang, **11 JUL 2015**

Universitas Katolik Widya Karya
Fakultas Pertanian

Dekan,



Ir. Lisa Kurniawati, MS

NIDN : 017015002



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertandatangan dibawa ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU (*Manihot utilissima L.*) SEBAGAI BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG (Studi Khusus di *home industri* GK Oro Orodowo Malang) Merupakan karya hasil sendiri:

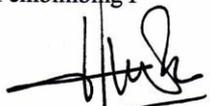
Nama : Nasarius Sengi
NIM : 201120009
Jurusan : Agribisnis
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya
Demikian pernyataan ini kami buat dengan benar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang 28 Juli 2015

DITERIMA DAN DESETUJUI

Pembimbing I



Ir. Lisa Kurniawati, MS
NIDN: 017015002

Pembimbing II



Maria Puri Nurani, SP., MSi
NIK : 101259



Mengetahui
Ketua Jurusan Agribisnis



Maria Puri Nurani, SP., MSi
NIK : 101259

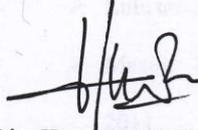
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NASARIUS SENGI
NIM : 201120009
Jurusan : Agribisnis
Judul : ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU (*Manihot utilissima L.*)
SEBAGAI BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG (Studi
Khusus di *home industri* GK Oro Orodowo Malang)

Malang, 14 Juli 2015

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I



Ir. Lisa Kurniawati, MS
NIDN: 017015002

Pembimbing II



Maria Puri Nurani, SP.,MSi
NIK : 101259



Mengetahui
Ketua Jurusan Agribisnis
Maria Puri Nurani, SP., MSi
NIK : 101259

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : Nasarius Sengi

NIM : 201120009

Sekolah Tinggi : UNIVERSITAS KATOLI WIDYA KARYA MALANG

Tempat,Tanggal Lahir : Pagal,29 juli 1993

Nama Orang Tua (Ayah) : Ferdinandus Sengi

(Ibu) : Hermina Rombong

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- Lulusan SD (Sekolah Dasar). Tahun 2005
- Lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama).2008
- Lulusan SPP/SMK(Sekolah Pembangunan Pertanian)Tahun 2011
- Masuk Universitas Katolik Widya Karya Malang PADA tahun 2011



PERSEMBAHAN

- Tak pernah hentinya penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas bimbingan dan penyertaannya serta Rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sampai pada Tugas akhir di Kampus Widya Karya Malang.
- Penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada kedua orang tua yang dengan sabar telah berjuang membesarkan serta kasih yang tak terhingga yang telah diberikan kepada saya .terlebih atas doa-doa yang selalu menyertai dalam setia langkah hidup saya.
- Trimaksih buat ibu lisa dan ibu maria yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya. Banyak hal yang dapat saya pelajari dari beliau berdua dan sangat berguna bagi masa depan saya. Kebaikan-kebaikan dari beliau-beliau takkan saya lupakan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- *Trimakasih buat keluarga besar fakultas pertanian yang sudah menjalankan tugas untuk membina dan mendidik penulis, sehingga penulis mendapat banyak pelajaran hidup.*
- *Thanks buat sahabat-sahabat saya: Athen, Dickhal, Anis, Aswin, Vero, Alvin, Hendro, Pedro dan sahabat-sahabat yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak telah mendampingi saya selama 4 tahun masa kuliah, kalian yang terbaik, jangan lupa tetap semangat, jangan ada kata menyerah.*



MOTO

YOU'LL NEVER WALK
ALONE



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU(*Manihot utilissima L.*) SEBAGAI BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG (Studi Khusus di *home industry* GK Oro-oro Dowo Malang). Laporan hasil penelitian dibuat untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Lisa Kurniawati, MS. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran.
2. Ibu Maria Puri Nurani, SP, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran,
3. serta teman-teman dari fakultas pertanian yang telah mendukung dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari laporan hasil penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan akan diterima dengan senang hati.

Malang 29 juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	III
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
MOTO.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
INTISARI.....	XI
ABSTRACT.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Nilai Tambah	5
2.2 Singkong	11
2.3 Kripik Singkong	12
2.4 Teori Produksi	13
2.5 Biaya.....	16
2.6 Penerimaan	18
2.7 Efisiensi Usaha	19
2.8 Analisis Kelayakan (R/C Ratio).....	22
2.9 Krangka Teori Pendekatan Masalah	23
2.10 Refrensi	24
2.11 Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Penentuan Daerah Lokasi	27
3.2 Responden Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Defenisi Operasional Variabel	28
3.6 Teknik Pengambilan Data	31
3.7 Metode Analisis Data	31
3.7.1 Hipotesis I	31
3.7.2 Hipotesis II	32
3.7.3 Hipotesis III	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Klojen.....	38
4.2 Sejarah home industry GK Oro-oro Dowo.....	39
4.3 Struktur Organisasi	40
4.4 Penggunaan Peralatan	41
4.5 Penyediaan Bahan Baku	42
4.6 Analisis Nilai Tambah	43
4.7 Analisis Efisiensi	46
4.7.1 Analisis Efisiensi Teknis	46
4.7.2 Analisis Efisiensi Harga	49
4.7.3 Analisis Efisiensi Ekonomis	50
4.8 Analisis R/C Rasio.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RINGKASAN

DAFTAR TABEL

No Teks	Halaman
1. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	8
2. Nilai Tambah Metode Hayami Pada Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Kripik Singkong	26
3. Rincian Penggunaan Peralatan Pada Agroindustri Kripik Singkong	34
4. Penggunaan Bahan Baku Untuk Pengolahan Ubi kayu Menjadi Kripik Singkong	35
5. Analisis Nilai Tambah Kripik Singkong Pada Industri Rumah Tangga GK Oro-oro Dowo	37
6. Hasil Analisis Regresi Produk Kripik Singkong	39
7. Hasil Analisis Efisiensi Harga	42
8. Hasil Analisis Efisiensi Ekonomi	44
9. Analisis Keuntungan Kripik Singkong Di <i>Home Industry</i> GK Oro-oro Dowo	46

**ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU(*Manihot utilissima L.*) SEBAGAI
BAHAN BAKU KERIPIK SINGKONG
(Studi Khusus di *home industri* GK Oro Orodowo Malang)**

OLEH : NASARIUS SENGI
201120009

INTISARI

Nilai tambah merupakan penambahan nilai suatu produk sebelum dilakukan proses produksi dengan setelah dilakukan proses produksi. Pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong adalah untuk meningkatkan keawetan ubi kayu sehingga layak untuk dikonsumsi dan mengubah bentuk dari produk primer menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses produksi, maka akan dapat memberikan nilai tambah karena dikeluarkan biaya-biaya sehingga terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan tanpa melalui proses produksi. Adapun

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah ;(1). Untuk mengetahui besarnya nilai tambah dari produk ubi kayu menjadi keripik singkong. (2). Untuk mengetahui efisiensi proses produksi pengolahan singkong menjadi kripik singkong. (3). Untuk mengetahui usaha pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong sudah menguntungkan

Besarnya nilai tambah pada suatu produk dipengaruhi oleh besarnya nilai produk, harga bahan baku, serta sumbangan input lain. Maka diperoleh besarnya rata-rata nilai tambah yaitu sebesar Rp 2.082,- per kilogram atau 0,25 % dari nilai produksi. Berdasarkan analisis efisiensi teknis, bahan baku sudah efisien karena nilai koefisien regresi bahan baku 0,475 elastisitas produksi bernilai positif yaitu ($0 < \epsilon < 1$). Berdasarkan analisis efisiensi harga, rasio NPM_x/P_x dari faktor produksi bahan baku 2,469 belum efisien karena faktor produksi bahan baku lebih besar dari satu. Berdasarkan analisis efisiensi ekonomis Faktor produksi biaya total 0,00 tidak efisien karena faktor produksi biaya total lebih kecil dari satu (< 1). Pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong sudah menguntungkan karena R/C rasio > 0 berarti agroindustri keripik singkong yang diusahakan menguntungkan yaitu 1,15

Kata kunci : nilai tambah, efisiensi, keuntungan

**ADDED VALUE ANALYSIS OF CASSAVA (*Manihot utilissima* L.)
AS RAW MATERIAL OF CASSAVA CHIPS
(Case Study at GK Oro-Orodowo *Home Industri* - Malang)**

By: NASARIUS SENGI
201120009

Value added is value adding of a product prior to the production process and after the production process. Cassava processing into cassava chips is to improve the durability of cassava so suitable for consumption and to change its shape, from the primary products into new products of higher economic value after going through the production process, it will be able to provide added value because of costs incurred to form new price which is higher and greater benefits when compared to without going through the production process.

The purposes of this study were (1) to determine the value added of cassava production into cassava chips; (2) to determine the efficiency of the production process of processing cassava into cassava chips; (3) To know the business of processing cassava into cassava chips are already profitable.

The amount of value added of a product is influenced by the value of products, raw material prices, as well as the contribution of other inputs. Then obtained the average magnitude of the added value that is equal to Rp 2,082 – for each kilogram or 0.25% of the value of production. Based on the analysis of technical efficiency, raw material is efficient because the regression coefficient 0.475 of raw materials, production elasticity is positive ($0 < \epsilon < 1$). Based on the analysis of price efficiency, the NPM_x / P_x ratio of raw material production factors is 2,469. It has not been efficient because of the production of raw materials is greater than one. Based on the analysis of economic efficiency, total costs of production factors is 0,00. It has not been efficient because of the total cost of production is less than one (< 1). Processing cassava into cassava chips already profitable, because R/C ratio > 0 , it means cassava chips agroindustry cultivated is profitable, that is 1,15.

Keywords: Added Value, Efficiency, Profits

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan, seiring dengan proses pembangunan dan semakin meningkatnya sektor-sektor lain. Sasaran pertumbuhan sektor pertanian tersebut tergolong dalam sasaran pertumbuhan yang cukup tinggi. Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk mengembangkan perekonomian daerah adalah melalui pengembangan agribisnis yang berwawasan kerakyatan. Secara konseptual sistem agribisnis dapat diartikan sebagai semua aktifitas, mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai dengan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usahatani yang saling terkait satu sama lainnya. Indonesia dengan dikembangkan industri yang maju dan kuat serta didukung oleh pertanian yang tangguh dan sebaliknya, dapat membuat masyarakat Indonesia yang agraris secara bertahap akan mampu menjadi masyarakat agraris yang tangguh sekaligus menjadi masyarakat industri. Dengan demikian perkembangan agroindustri nantinya tidak hanya ditunjukkan untuk pengembangan kegiatan industri tetapi sekaligus juga mengembangkan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Agroindustri dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran di Indonesia dan memperbaiki pembagian pendapatan.

Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi barang yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

oleh masyarakat. Berbeda dengan industri lain, agroindustri tidak harus mengimpor sebagian besar bahan bakunya dari luar negeri melainkan telah tersedia banyak di dalam negeri. Dengan mengembangkan agroindustri secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan perekonomian para petani sebagai penyedia bahan baku untuk industri. Pengolahan hasil merupakan subsektor agribisnis yang sangat besar peranannya dalam meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian yang telah diperoleh. Dengan demikian pembangunan agroindustri tidak dapat dilepaskan dari pembangunan agribisnis secara keseluruhan. Pembangunan agroindustri akan dapat meningkatkan produksi, harga hasil pertanian, pendapatan petani, serta dapat menghasilkan nilai tambah hasil pertanian. Sektor pertanian dalam wawasan agribisnis dengan perannya dalam perekonomian Nasional memberikan beberapa hal yang menunjukkan keunggulan yang dapat dipertimbangkan. Keunggulan tersebut antara lain nilai tambah pada agroindustri, misalnya dengan cara pengawetan produk pertanian menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi. Mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan.

Nilai tambah merupakan penambahan nilai suatu produk sebelum dilakukan proses produksi dengan setelah dilakukan proses produksi. Pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong adalah untuk meningkatkan keawetan ubi kayu sehingga layak untuk dikonsumsi dan memanfaatkan ubi kayu agar memperoleh nilai jual yang tinggi dipasaran. Dengan adanya kegiatan usaha pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong yang mengubah bentuk dari produk primer menjadi produk baru yang lebih tinggi

nilai ekonomisnya setelah melalui proses produksi, maka akan dapat memberikan nilai tambah karena dikeluarkan biaya-biaya sehingga terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan tanpa melalui proses produksi. Untuk mengetahui besar nilai tambah yang diberikan keripik singkong pada ubi kayu sebagai bahan baku maka diperlukan analisis nilai tambah sehingga bisa diketahui apakah usaha yang dijalankan tersebut efisien baik secara teknis, harga dan ekonomis dan memberikan keuntungan.

Kabupaten Malang mempunyai beberapa macam produk unggulan selain apel juga keripik singkong, dengan semakin besarnya permintaan terhadap keripik singkong maka banyak berdiri usaha kecil dengan skala industri rumah tangga yang mengusahakan keripik singkong. Salah satunya adalah *home industry* keripik singkong "GK Oro-oro Dowo". Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melihat penelitian tentang Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Keripik Singkong Di *Home Industry* GK Oro-Oro Dowo Kecamatan Klojen Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah besarnya nilai tambah dari produk ubi kayu menjadi keripik singkong ?
2. Bagaimanakah efisiensi proses produksi pengolahan singkong menjadi kripik singkong ?

3. Apakah usaha pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong sudah menguntungkan ?

1.3 Tujuan Dari Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui besarnya nilai tambah dari produk ubi kayu menjadi kripik singkong
2. Untuk mengetahui efisiensi proses produksi pengolahan singkong menjadi kripik singkong
3. Untuk mengetahui usaha pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong sudah menguntungkan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah

1. Bagi produsen kripik singkong penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai nilai tambah yang diperoleh dari usaha yang dijalankan
2. Bagi Pemerintah dan pihak yang terkait, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terhadap pengembangan usaha kripik singkong
3. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman.